

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran aktif Majelis Jemaat sangatlah berpengaruh pada peningkatan kesadaran warga jemaat dalam memberikan persembahan. Memang para pelayan (Majelis Jemaat) pasti memiliki banyak cara untuk mencapai keberhasilan dalam pelayanan. Tapi bila tidak mendapat dukungan baik moril maupun materil dari warga jemaat, maka proses untuk mencapai suatu keberhasilan pelayanan tetap akan terhamabt di Jemaat GPIG Maranatha Karangetang. Karena dukungan baik moril maupun materil dari warga jemaat akan sangat membantu para Majelis Jemaat dalam upaya peningkatan pendapatan jemaat.

Kurangnya oemberian pemahaman iman tentang persembahan kepada warga jemaat, akan sangat berpengaruh pada proses meningkatkan kesadaran memberi persembahan di Jemaat GPIG Maranatha Karangetag. Karena dengan latar belakang pendidikan jemaat yang terbatas (awam), maka perlu selalu diberikan penyegaran iman kepada mereka bahwa memberikan persembahan merupakan suatu kewajiban umat manusia ketika menerima berkat dari Tuhan sumber segala berkat.

Transparansi atau keterbukaan pelaporan keuangan jemaat setiap bulannya, haruslah menjadi suatu kewajiban dari majelis jemaat (bendahara)

dalam rangka menjaga kepercayaan warga jemaat terhadap Majelis Jemaat dalam pengelolaan perbendaharaan jemaat.

Pekerjaan pelayanan tidak selamanya berjalan mulus, tantangan demi tantangan, pergumulan demi pergumulan sering menjadi bagian dari proses pelayanan suatu gereja. Kenyataan yang ada di Jemaat GPIG Maranatha Karangetang, ketika ada kegagalan dan kelemahan majelis jemaat dalam pelayanan, warga jemaat menjadi surut iman dan mereka lebih memilih untuk tidak aktif dalam persekutuan ibadah, bahkan yang lebih parah lagi mereka lebih memilih untuk masuk dalam persekutuan ibadah dengan gereja yang lain, karena di desa Karangetang sudah terdapat dua gereja selain GPIG Maranatha Karangetang, yaitu Gereja Kristen Indonesia (GKI) dan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI). Hal ini disebabkan antara lain karena kesalahfahaman antara Majelis Jemaat dengan warga jemaat, dan juga karena penggunaan keuangan jemaat yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

B. Saran

Dengan melihat dan melakukan penelitian tentang peranan majelis jemaat dalam meningkatkan kesadaran memberi persembahan di Jemaat GPIG Maranatha Karangetang, maka penulis memberikan masukan dalam bentuk saran yang mungkin bisa digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan

dalam rangka menyadarkan warga jemaat untuk memberikan yang terbaik bagi Tuhan.

Saran ini adalah sebagai berikut:

1. Meskipun harus berhadapan dengan lingkungan pelayanan yang memerlukan pemberian diri (tenaga) maupun waktu, hendaknya para pelayan Tuhan (Majelis Jemaat) yang ada di Jemaat GPIG Maranatha Karangetang, tetap setia untuk melayani jemaat dan dapat memberi yang terbaik bagi Tuhan dan gereja-Nya.
2. Bagi para Majelis Jemaat hendaknya lebih konsentrasi pada pelayanan dalam rangka memberikan motivasi dan pemahaman teologi tentang persembahan kepada warga jemaat agar mereka menyadari bahwa apa yang dimiliki dan dinikmati dalam kehidupan ini, semuanya berasal dari Tuhan.
3. Ciptakanlah terus hubungan yang baik dengan warga jemaat, sehingga persekutuan yang indah selalu terjalin, dan sikap saling terbuka haruslah menjadi prioritas bagi Majelis Jemaat dalam rangka keutuhan suatu persekutuan.
4. Komisi Pembinaan Warga Gereja (PWG) Sinode Gereja Protestan Indonesia di Gorontalo (GPIG), kiranya terus meakukan pembinaan kepada Majelis Jemaat agar Majelis Jemaat semakin setia, giat dan lebih memahami tanggung jawab mereka sebagai pelayan Tuhan.